

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu penelitian *non eksperimental* dengan metode penelitian *deskriptif kuantitatif* dan *observasional*, yaitu bentuk penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam populasi tertentu. Penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* dengan pemberian *pillbox* dan dilakukan menggunakan metode *pill count* untuk menilai tingkat kepatuhan pasien dengan menghitung sisa obat selama periode kunjungan pertama dan kunjungan kedua. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pemberian *pillbox* terhadap kepatuhan minum obat. Pengambilan data dilakukan secara *prospektif* di UPTD. Puskesmas Martapura Timur.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPTD. Puskesmas Martapura Timur JL. KH. Arief, Tungkaran, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Dengan memberikan kuesioner kepada pasien yang berkunjung ke UPTD. Puskesmas Martapura Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April 2024.

### **3.3 Pembuatan Ethical Clearance**

Pembuatan surat permohonan izin kelayakan etik (*Ethical Clearance*) pada Komisi Etik RSD Idaman Banjarbaru.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat dipahami sebagai seluruh unsur suatu penelitian, termasuk objek dan subjek yang mempunyai ciri dan sifat tertentu (Amin *et al.*, 2023). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang telah menyelesaikan pengobatan tahap intensif. Populasi pada penelitian ini yaitu pasien hipertensi yang sedang menjalani pengobatan di UPTD. Puskesmas Martapura Timur. Jumlah keseluruhan populasi penderita hipertensi di UPTD. Puskesmas Martapura Timur adalah 302 orang.

#### **Sampel**

Sampel merupakan bagian yang bersifat representatif atau mewakili orang dalam populasi (Amin *et al.*, 2023). Sampel yang digunakan adalah populasi pasien hipertensi yang menjalani terapi pengobatan pada periode Maret - April 2024 dari data rekam medik di UPTD. Puskesmas Martapura Timur. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *total sampling* yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berupa kriteria inklusi dan eksklusi.

### 3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yang mana dalam pengambilan data telah ditetapkan berdasarkan kriteria tertentu agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan penelitian. Alat yang digunakan berupa media *pillbox* yang mengukur kepatuhan minum obat antihipertensi.

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien hipertensi yang rutin berobat ke UPTD. Puskesmas Martapura Timur.
- b. Pasien hipertensi dengan tekanan darah tidak terkontrol.
- c. Pasien kooperatif.
- d. Data rekam medis yang lengkap meliputi identitas pasien, alamat, dan tekanan darah.

#### 2. Kriteria Enklusi

- a. Pasien yang meninggal dunia.
- b. Pasien yang tidak mengikuti penelitian hingga akhir.

### 3.6 Variable Penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah:

1. Variable bebas (*independent*), yaitu *outcome* terapi pasien dengan media *pillbox*.
2. Variable terikat (*dependent*), yaitu tingkat kepatuhan penggunaan obat.

### 3.7 Definisi Operasional

Tabel. 3 Definisi Operasional

Variable	Definisi	Alat Ukur	Skala	Pengukuran
<b>Variable Terikat</b>				
Kepatuhan	Kepatuhan dan ketaatan adalah hal yang sangat penting untuk menjadikan terapi hipertensi efektif, dan potensi terbesar untuk meningkatkan pengendalian hipertensi terletak pada perubahan perilaku pasien tersebut. (Wirakhmia & Purnawan, 2020)	Pill Count	Ordinal	80%-100% = Patuh <80% = Tidak Patuh (Sari <i>et al.</i> , 2023)
<b>Variable Bebas</b>				
<i>Outcome</i> terapi	Pentingnya tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi obat antihipertensi agar <i>Outcome</i> terapi pengobatan dapat tercapai (Malik <i>et al.</i> , 2023).	1 : Terkontrol - (TD <65tahun = <130/80) -(TD >65tahun = <140/90) 2 : Tidak terkontrol - (TD <65tahun = >130/80) -(TD >65tahun = >140/90) (Muntner <i>et al.</i> , 2019)	Nominal	Tercapai = 2 Tidak Tercapai = 1 (Muntner <i>et al.</i> , 2019)

Tabel. 3 Definisi Operasional

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai untuk sebuah penelitian. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah *pillbox*, serta lembar pengumpul data, dan lembar persetujuan responden. Bahan yang digunakan adalah data rekam medik.

### 3.9 Metode *Pill Count*

Menurut Sari *et al.*, (2023) metode hitung pil adalah cara untuk mengukur ketaatan pasien dengan menghitung sisa obat yang dimiliki pasien untuk mendapatkan persentase kepatuhan menggunakan rumus *Grymonpre.*:

$$\% \text{ kepatuhan} = \frac{\text{total pil} - \text{sisa pil}}{\text{pil yang seharusnya diminum}} \times 100\%$$

Hasil uji hitung pil dianggap patuh jika persentasenya antara 80-100%, dan tidak patuh jika kurang dari 80%. Uji hitung pil dilakukan dengan menghitung jumlah obat pada kunjungan pertama dan kunjungan kedua di rumah pasien.

### 3.10 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan desain studi korelasional, yaitu jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan adalah cross sectional. Setelah data terkumpul melalui pengisian kuesioner, data kemudian diperiksa sesuai dengan panduan dari (Soekidjo Notoatmodjo, 2007) :

#### 1. *Editing* (Pemeriksa Data)

Pemeriksaan adalah kegiatan pengecekan isi kuesioner untuk memastikan bahwa kuesioner telah diisi dengan jelas dan lengkap oleh responden, serta bahwa pertanyaan dan jawaban yang diberikan relevan.

## 2. *Coding* (Pemberian Kode)

Pemberian kode adalah kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Tujuan pemberian kode adalah untuk mempermudah analisis data.

## 3. *Scoring* (Pemberian Skor)

Pemberian skor atau penilaian adalah proses memberikan nilai pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden dalam kuesioner untuk menentukan total skor.

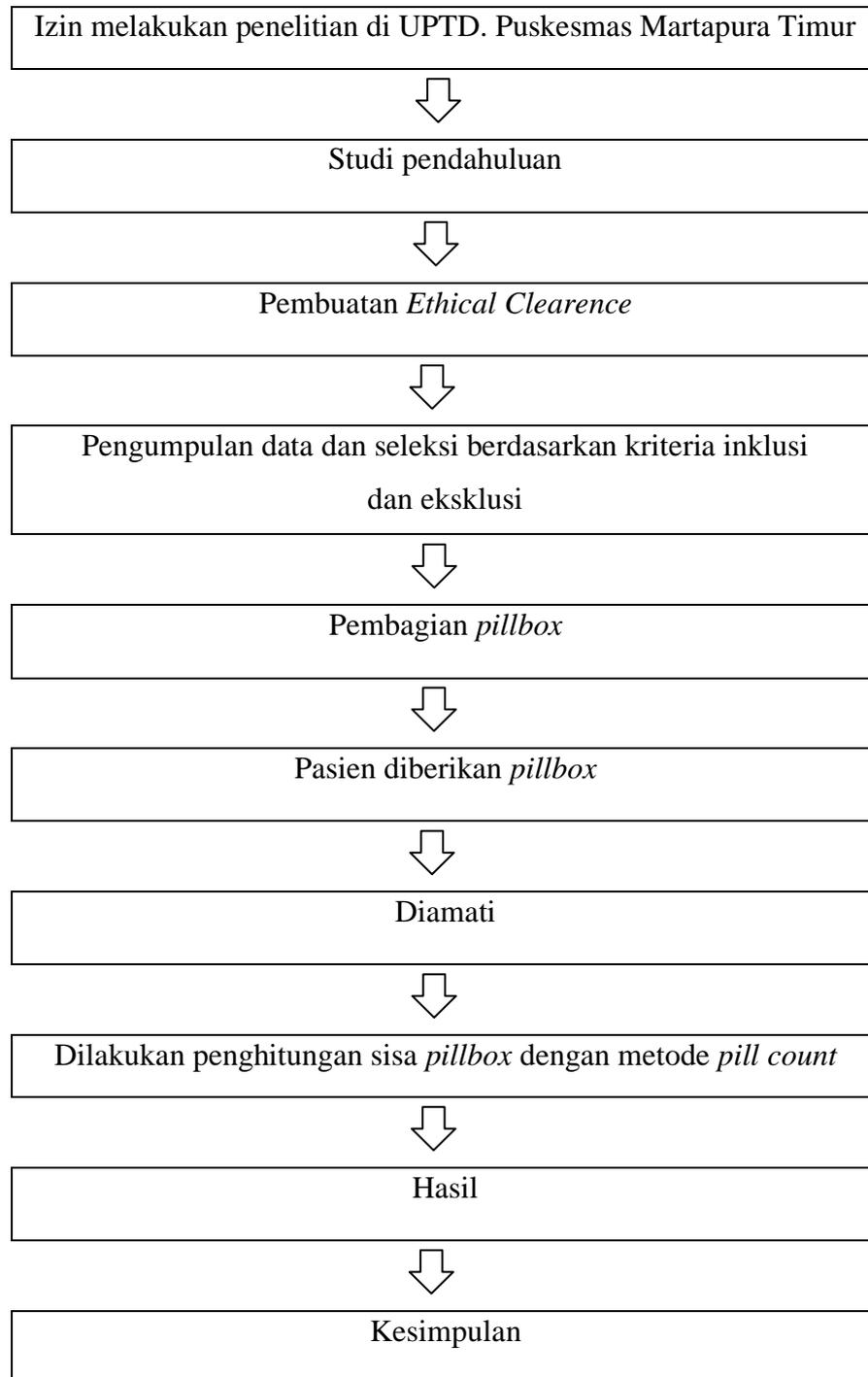
## 4. *Tabulasi*

Tabulasi merujuk pada proses memasukkan data ke dalam tabel dan mengatur angka-angka sehingga memungkinkan perhitungan jumlah kasus dalam berbagai kategori.

## 5. *Cleaning* (Pemberian Data)

Setelah data dari setiap sumber data atau respon selesai dimasukkan.

### 3.11 Prosedur Penelitian



**Gambar 3.** Skema Langkah Kerja

### 3.12 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Teknik yang digunakan pada analisis data penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Data dianggap normal jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , dan dianggap tidak normal jika nilai signifikansi  $< 0.05$ . Untuk uji homogenitas, data dianggap homogen jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Data dianggap tidak homogen jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak (Agus Tri Basuki, 2014). Analisis data menggunakan uji distribusi frekuensi untuk menghasilkan persentase tingkat kepatuhan minum obat. Data penelitian dilakukan uji non-parametrik, kemudian dilakukan uji Wilcoxon untuk menilai pengaruh kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dengan media *pillbox* terhadap *Outcome* terapi.

Data yang terkumpul diolah menggunakan komputer. Analisis data yang dilakukan mencakup analisis univariat dan bivariat sebagai berikut :

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang melibatkan variabel independen untuk mendapatkan gambaran tentang masing-masing variabel tersebut.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang melibatkan variabel independen dan variabel dependen, yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel-variabel tersebut (Sri Juliani, 2018).